

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Moleong (2011: 330).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memeriksa keabsahan data. Patton, dalam Moleong (2011: 330) mengingatkan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara antar informan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara dari pihak Badan Pengusahaan Batam dengan investor/ calon investor sebagai pengguna layanan perizinan penanaman modal asing. Selain itu peneliti juga membandingkan antara hasil akhir yang diperoleh dari subyek dengan kondisi nyata di lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis interaktif. Teknis analisis interaktif merupakan teknis analisis yang menghubungkan antara dua data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan teori yang ada, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun model analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Miles dan Huberman (2009):

1. Pengumpulan Data

Menurut Haris Herdiansyah (2010: 164) tahap pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian atau bahkan di akhir penelitian. Data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan di atas yang meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data dikumpulkan diawali dengan melakukan pengamatan di lokasi penelitian yaitu kualitas pelayanan perizinan penanaman modal asing oleh Badan Pengusahaan Kota Batam. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan informan terkait pelayanan penanaman modal asing di Kota Batam. Peneliti juga mengambil data dokumentasi yang dapat mendukung data-data penelitian yang digunakan sebagai data tambahan mengenai kualitas pelayanan perizinan penanaman modal asing oleh Badan Pengusahaan Kota Batam.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data (kasar) yang ada dalam catatan lapangan yang merupakan catatan hasil wawancara dan observasi pada penelitian data kualitatif, termasuk di dalamnya apa yang dibuat oleh orang lain yang ditemukan peneliti, misalnya dokumentasi resmi, dan lain-lain (Miles dan Hubberman, 2009: 16). Proses ini terus berlangsung selama penelitian. Reduksi data adalah bagian dari analisis yang mempertegas, mempependek, membuat fokus dan membuang hal yang tidak penting, serta mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

Peneliti melakukan proses reduksi data dengan menyeleksi data-data yang sudah penulis dapatkan, dibagi menjadi yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan. Misalnya, hasil wawancara melalui rekaman, penulis tulis ulang kalimat-kalimat yang penting, sementara kalimat yang tidak penting tidak penulis ulang. Hasil akses internet dan buku-buku serta dokumen lainnya, penulis tandai bagian yang menurut penulis dapat menunjang penelitian. Selain itu, penulis juga membuat daftar hal-hal yang harus dilakukan dan didapatkan datanya, kemudian melakukan check list data-data yang telah diperoleh. Dalam langkah ini juga dilakukan pembuangan data yang tidak relevan dengan penelitian penulis sehingga diperoleh data yang sesuai mengenai kualitas pelayanan perizinan penanaman modal asing oleh Badan Pengusahaan Kota Batam.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Selain itu penyajian data juga dapat berupa grafik, gambar maupun bagan. Penyajian data bertujuan untuk menggambarkan informasi sehingga memudahkan pemahaman dari fakta yang terjadi di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Menarik suatu kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti melalui data-data yang terkumpul dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi atau diuji kebenaran dan validitasnya. Dalam pengolahan data, peneliti mulai

mencari makna dari data-data yang sudah terkumpul. Kemudian peneliti mencari penjelasan lalu menyusun pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban benar atas setiap permasalahan yang ada. Setelah melalui proses penyajian data dan diperoleh hasil penelitian, maka peneliti pada bab akhir ini menyimpulkan mengenai kualitas pelayanan perizinan penanaman modal asing di Badan Pengusahaan Kota Batam.

